ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PENGARUH HARGA PADA USAHA TANAMAN HIAS BUNGA SUBUR

Veren Putri Shamaya

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Kota Surabaya, jawa Timur 60118

Korespondensi penulis: hwihanus@untag-sby.ac.id

Abstract. The use of houseplants is growing day by day. This happens because during the pandemic, many residents are required to work and carry out their activities at home or at home. As a result of this the people began to grow houseplants. There are several things that result in an increase in demand for ornamental plants, namely from trends to business opportunities. The more enthusiasts, the need for houseplants is higher. According to the existing problems, research was carried out on the information system for selling ornamental plants using the website. Thus the sellers and buyers have a container to buy and sell plants. The purpose of this study is to find out a good accounting information system in the Fertile Flower Ornamental Plant Business. The form of research carried out in this mini-research is in the form of documentation and obeservation on the Fertile Flower Ornamental Plant business.

Keywords: Accounting Information Systems, Sales.

Abstrak. Penggunaan tanaman hias semakin hari semakin berkembang. Hal ini terjadi karena ketika pandemi banyak warga yang wajib bekerja serta melakukan aktifitasnya pada tempat tinggal atau dirumah. Sebagai akibatnya rakyat mulai menanam tanaman hias. Ada beberapa hal yang mengakibatkan meningkatnya peminat tanaman hias yaitu mulainya tren sampai peluang usaha. Semakin banyak peminat, kebutuhan akan tanaman hias semakin tinggi. Sesuai permasalahan yang ada maka dilakukan penelitian terhadap sistem informasi penjualan tanaman hias menggunakan website. Dengan demikian para penjual dan pembeli mempunyai wadah untuk melakukan jual beli tanaman. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem informasi akuntansi yang baik pada Usaha Tanaman Hias Bunga Subur. Bentuk penelitian yang dilakukan dalam mini riset ini berupa dokumentasi dan obeservasi pada usaha Tanaman Hias Bunga Subur.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, penjualan.

LATAR BELAKANG

Perkembangan dalam dunia perdagangan, jasa, atau manufaktur menyebabkan semakin meluasnya kegiatan bisnis dan semakin banyak masalah dalam bisnis. Untuk mengembangkan usaha yang baik, diperlukan sistem informasi akuntansi yang baik di dalam perusahaan. Serta juga melibatkan perancangan sistem informasi akuntansi yang baik untuk perusahaan. Dalam rencana tersebut diharapkan pemahaman dalam sistem informasi akuntansi, meliputi kebijakan aktivitas, kelengkapan dokumen yang dipergunakan serta fungsi yang terlibat diaktivitas operasional perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi yang baik bisa memberikan kelancaran kegiatan operasional perusahaan untuk menjaga usaha dari kegaiatan yang bisa merugikan usaha. Hal ini bisa terwujud apabila suatu usaha menerapkan sistem informasi akuntansi yang baik pagi usahanya yang mencakup prosedur, kegiatan, kelengkapan dokumen yang digunakan dan fungsi yang terlibat di dalam aktifitas perusahaan.

Pentingnya membuat Sistem Informasi Akuntansi dalam bisnis Tanaman Hias Bunga Subur adalah untuk memudahkan dalam penyusunan atau menghasilkan proses pelaporan keuangan, baik laporan keuangan yang berisi laporan nominal atau laporan keuangan digunakan sebagai gambaran dalam pengambilan keputusan dan penilaian terkait transaksi yang terjadi. Dalam Usaha Tanaman Hias Bunga Subur. Tujuannya adalah supaya membuat gambaran umum suatu usaha yang berguna jika perusahaan ini ingin tumbuh dan memperluas usaha dengan penambahan modal yang berasal dari pihak ketiga.

Usaha Tanaman Hias Bunga Subur merupakan usaha yang berkecimpung di bidang tanaman bunga sekaligus bidang penjualan jasa pembuatan taman rumah. Observasi yang dilakukan oleh penulis di tempat tersebut menemukan masalah dalam menggunakan sistem informasi akuntansi tidak adanya dokumen pengeluaran dan penerimaan kas, dengan adanya hal ini bisa memungkinkan penyalahgunaan dokumen serta bisa terjadi kecurangan. Dengan demikian perusahaan tidak bisa mengetahui perkembangan laba dan perkembangan modalnya, hal tersebut bisa menyebabkan perusahaan menjadi sulit berkembang dengan baik.

Pada Usaha Tanaman Hias Bunga Subur memilki banyak sekali tanaman yang diminati oleh konsumen karena dinilai mempunyai harga yang ekonomis dengan warna dan bentuk bunga yang menarik. Berikut ini adalah jenis bunga yang banyak diminati yaitu Anggrek,

Krisan dan lain lain. Adapun tanaman hias yang paling diminati adalah aglonema. Pada Bunga Subur ini juga menerima pembuatan taman rumah. Adapun taman perumahan yang sudah dikerjakan oleh Bunga Subur yaitu Grand Pakuwon Tandes, Pakuwon City,

Pakuwon Indah.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Tanaman Hias

Tanaman Hias merupakan jenis tumbuhan yang di tanam untuk menciptakan kesan estetika, kecantikan, kesegaran dan menciptakan daya tarik. Tanaman hias adalah tumbuhan yang biasanya di tanam di halaman pekarangan rumah atau ditempatkan pada ruangan yang menggunakan pot sebagai tempatnya. Masyarakat yang menanam tanaman pada umumnya bertujuan untuk memberikan kesan estetika untuk tempat tinggal, baik itu menanam tanaman hias. Bila tanaman itu memiliki keindahan untuk di tanam agar bisa menciptakan daya tarik agar bisa digolongkan sebagai tanaman hias. Tanaman hias ini mempunyai berbagai macam jenis seperti 1.) berdasarkan jenis tanamannya, 2.) berdasarkan tempat tumbuhnya.

B. Minat Beli Konsumen

Konsumen ialah istilah untuk menyebutkan pihak yang terlibat dalam kegiatan ekonomi. Bisa dikatakan konsumen merupakan pihak yang memegang peranan penting pada sistem ekonomi pasar, karena segala aktivitas yang ada di perdagangan terfokus pada konsumen. Konsumen memeliki berbagai macam yang pertama yaitu 1.) Konsumen Organisasi, 2.) Konsumen Per-Orangan. Serta mempunyai faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen yaitu faktor promosi, kualitas pada produk dan harga.

Minat beli konsumen merupakan sebuah perilaku konsumen dimana seorang memiliki keinginan membeli atau memilih suatu produk, berdasarkan pengalaman untuk menentukan, menggunakan serta mengkonsumsi atau bahkan menginginkan suatu produk. Minat beli adalah bagian dari komponen perilaku dalam mengkonsumsi. Prosuk bisa dikatakan telah dikonsumsi oleh konsumen jika produk telah diputuskan untuk dibeli. Pada Usaha Tanaman Hias Bunga Subur minat beli tergantung pada harga dan kualitas produk. Jika harga tanaman semakin murah para konsumen akan semakin banyak peminatnya.

Apalagi jika harga murah dan kualitas produk yang baik konsumen semakin meminatinya. Akhir akhir ini tanaman yang diminati oleh konsumen pada Usaha Tanaman Hias Bunga Subur ialah Tanaman Aglonema.

C. Harga Produk

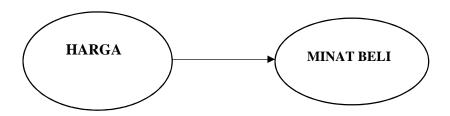
Harga ialah nilai tukar yang bisa disamakan dengan uang atau barang lain untuk manfaat yang didapatkan dari suatu barang atau jasa bagi seorang atau kelopok pada waktu tertentu dan kawasan tertentu. Secara umum, harga merupakan senilai uang yang wajib dibayar konsumen kepada penjual untuk mendapatkan barang atau jasa yang ingin dibeli. Dari definisi tadi kita bisa mengetahui bahwa harga yang dibayar pembeli itu sudah termasuk pelayanan yang diberikan dari penjualan. Bahkan penjual juga menginginkan sejumlah untung yang berasal dari harga tersebut.

D. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi atau yang sering disebut dengan SIA merupakan sistem yang mengakumulasi, menyimpan dan memproses informasi keuangan. Tujuan dari sistem informasi akuntansi ini adalah untuk mengamankan harta/kekayaan perusahaan, menyediakan data di masa lalu untuk keperluan audit, menghasilkan informasi penyususnan serta evaluasi anggaran perusahaan.

E. Pengaruh Harga Terhadap Minat Beli

Harga merupakan senilai uang yang wajib dibayar konsumen kepada penjual untuk mendapatkan barang atau jasa yang ingin dibeli. Tujuan penetapan harga dapat mendukung taktik pemasaran berorientansi di permintaaan pertama bila perusahaan meyakini bahwa harga yang lebih murah bisa mempertinggi jumlah peminat serta tingkat peminat untuk membeli ulang pada bentuk atau kategori produk tertentu. Adapun menurut (Lubis, 2015) menyimpulkan bahwa harga memiliki dampak yang signifikan terhadap minat beli, ini ditunjukan menggunakan nilai signifikansi 0,014 < 0.05 yang menunjukan bahwa memang terdapat pengaruh harga terhadap minat beli. Pada usaha tanaman hias bunga subur ini mempunyai berbagai macam harga mulai dari yang murah – mahal – sangat mahal. Harga produk tanaman juga sering kali naik dan turun apalagi jika tanaman yang dijual ini lagi nge-trend, seperti tanaman janda bolong pada waktu itu tanaman ini sangatlah ramai dicari atau diminati oleh pembeli maka dari itu harga produk tersebut sangatlah mahal.



Gambar 2.5.1 Pengaruh Harga Terhdap Minat Beli

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini berisi mengenai pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian serta desaian observasi.

a. Pendekatan Penelitian

Pengkajian ini dilakukan oleh penulis dalam penugasan mini riset ini yaitu obeservasi. Observasi ini dilakukan dengan cara mengobeservasi secara langsung dan mengkaji masalah masalah apa yang diteliti. Aktivitas obeservasi dilakukan dengan cara langkah awal persiapan, pelaksanaan baik pada masalah yang akan diteliti dengan cara mencari dan mengumpulkan data serta informasi yang akan diperlukan.

b. Tempat dan Waktu Obersevasi

Tempat observasi yang dilakukan oleh penulis pada Usaha Tanaman Hias Bunga Subur beralamat pada Jl. Pasar Bunga Bratang No. 21-23. Usaha Tanaman Hias Bunga Subur ini bergerak pada bidang tanaman hias serta penjualan jasa pembuatan taman rumah. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat secara pribadi tentang data yang akan dianalisis dan membutuhkan waktu kurang lebih 1 minggu melakukan penelitian.

c. Rancangan Observasi.

Jenis yang digunakan oleh penulis merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan serta menggambarkan fenomena yang ada. Penulis juga melakukan tahapan penelitian yang terdiri sebagai berikut :

- a. Mumutuskan judul yang akan diteliti, sehinggda dapat diketahui apa yang akan diteliti serta menjadi masalah pada penelitian. Dimana judul peneliti yaitu "PENERAPAN SIA DAN PENGARUH HARGA PADA USAHA TANAMAN HIAS BUNGA SUBUR".
- b. Mengumpulkan data-data mengenai masalah yang akan diteliti.
- Melakukan wawancara terhadap narasumber mengenai masalah yang akan diteliti.
- d. Melaporkan hasil penelitian, proses penelitian, diskusi serta interpretasi data

Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dari penelitian yang dilaksanakan penulis menggunakan studi lapangan yaitu:

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dipergunakan peneliti untuk menerima keterangan informasi lisan melalui percakapan dan berdahadapan langsung *face to face* dengan orang yang bisa bisa memberikan informasi kepada peneliti.

b. Mengumpulakan Data (Documentation)

Yakni penulis menggabungkan data dari artikel, peraturan yang berlakukan dengan sistem informasi akuntansi.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang dipergunakan penulis untuk menjelaskan mengenai Sistem Informasi Akuntansi di Usaha Tanaman Hias Bunga Subur ialah analisis deskriptif kualitatif. Metode analisis data deskriptif kualitatif pada suatu penelitian kualitatif bermanfaat untuk mengembangkan teori yang sudah dibangun data yang sudah didapatkan dari lapangan. Pada tahap pertama peneliti melakukan penjelajahan, kemudian melakukan pengumpulan data hingga mendalam, mulai dari obeservasi samapai penyusunan laporan.

Trending: Jurnal Manajemen dan Ekonomi

Vol.1, No.1 Januari 2023

e-ISSN: 2962-083X; p-ISSN: 2964-531X, Hal 186-200

Populasi dan Sampel

Usaha untuk mencapai hasil penelitian ini dengan objek penelitian yang layak,

dengan itu perlu ditetapkan populasi dan pengambilan sampel di dalam penelitian. Populasi

di dalam penelitian ini merupakan seluruh data usaha mikro di Kecamatan Gubeng Kel.

Barata Jaya. Teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan pribadi peneliti sendiri

yaitu, menjadi sampel dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Latar Belakang Usaha

Awal mula bidang usaha tanaman ini derdiri pada tahun 1970 an yang didirikan

oleh pemilik yang bernama Alm. Bapak Abdul Gani, Usaha ini diberi nama " Bunga

Subur". Usaha ini berlokasi di Jl. Pasar Bunga Bratang No. 21-23. Usaha ini beliau rintis

bersama anak dan istrinya. Pada Generasi pertama Usaha ini hanya berfokus terhadap

penjualan tanaman hias saja. Setelah Bapak Abdul Gani meninggal dunia Usaha ini

dilanjutkan oleh istri dan anaknya. Setalah dikelola anaknya usaha Tanaman Hias ini

membuka jasa penanaman taman rumah. Mereka mencoba melakukan percobaan tersebut

pada perumahan pakuwon city yang berada di dekat kenjeran. Dari keberanian mereka

usaha Tanaman Hias ini bisa dikenal banyak orang.

Adapun visi dan misi Usaha Tanaman Hias Bunga Subur :

Visi:

"memberikan pelayanan yang baik dan ramah"

Misi:

1. Mengasilkan produk bunga yang berkualitas

2. Memberikan layanan yang berkulitas bagi pembeli

3. Menjadi mitra bisnis yang baik bagi pelanggan.

Lokasi penjualan Tanaman Hias mudah dijangkau. Usaha ini memberikan kualitas bunga yang sangat baik untuk para pelanggannya, harga tanaman pada toko ini juga sangat murah berbagai macam tanaman ada pada toko ini mulai dari tanaman yang kecil hingga tanaman yang besar. Usaha tanaman ini juga menjual berbagai tanaman untuk obat walaupun tanaman obat ini jarang diminati oleh pelanggan. Usaha Tanaman Hias ini tidak selalu ramai seperti usaha-usaha lainnya. Karena dari itu pemilik usaha tanaman hias ini mencari cara agar bisa tetap berjalan dengan lancar, mereka mutuskan untuk melakukan pemasaran prosuk dengan cara mempromosikan melalui sosial media, serta layanan usaha online seperti shoppe. Saat ini juga usaha tanaman ini juga menyediakan pesan antar agar konsumen tetap dirumahh tetapi masih bisa belanja tanaman di Usaha Tanaman Hias Bunga Subur.

Masalah dan Kendala Usaha

Aktivitas Bisnis pada Usaha Tanaman Hias Bunga Subur.

Aktivitas sistem informasi yang digunakan oleh Usaha Tanaman Hias Bunga Subur belum mencapai kesempurnaan. Pada usaha ini tidak mempergunakan nota atau formulir khusus untuk membuat pencatatan penerimaan kas serta pengeluaran kas, nota yang dipergunakan pun tidak mempunyai nomer urut tercetak. Jadi, sering terjadi kekeliruan terhadap pencatatan yang ada pada konsumen dengan catata yang ada di pemilik.

1. Prosedur penerimaan kas

Penerimaan kas pada usaha ini hanya dari proses penjualan. Penjual yang dilakukan oleh Usaha Tanaman Hias ini biasnya hanya dengan penjualan secara tunai tanpa adanya faktur penjualan tunai. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan oleh Usaha Tanaman ini yaitu dijalankan oleh pemilik.

2. Prosedur Pengeluaran Kas

Dalam Usaha Tanaman Hias Bunga Subur ini transaksi yang mencakup dengan transaksi pengeluaran kas dipengaruhi oleh pembelian barang secara tunai atau secara kredit. Pemilik atau bagian pengemasan melakukan pembelian barang ke supplier menggunakan cara mengorder barang menggunakan telefon atau langsung menuju tempat

supplier berjualan. Pihak Tanaman Hias Bunga Subur tak ada menghasilkan pencatatan untuk pengeluaran kas atau jurnal khusus pengeluaran kas atas pembelian barang yang

diperoleh berasal pembelian serta tidak adanya dokumen bukti kas keluar.

Fungsi yang terkait dalam pengeluaran kas ini hanya fungsi kas saja. Pada bagaian ini pemilik selaku bendahara yang bertugas membuat mengeluarkan kas untuk membuat pembelian tanpa adanya catatan atau pembukuan yang dilakukan oleh fungsi ini,serta

beberapa bukti kas keluar yang terjadi hanya disimpan tanpa dicatat dalam pembukuan.

Fungsi ini pula sekaligus membuat menggaji karyawan jasa antar.

3. Prosedur Pengelolaan Persediaan.

Usaha Tanaman Hias Bunga Subur merupakan usaha yang menjual tanaman hias dan

membuka jasa membuat taman yang membutuhkan persediaan seperti bunga, pupuk

tanaman, obat pembasmi hama. Pembelian persedian hanya dilakukan jika persediaan telah

habis serta tidak ditetapkan ketika waktu yang jelas untuk membeli secara terpolah. Pemilik

tidak melakukan perhitungan yang bersiklus terhadap persedian tanpa adanya pencatatan

di dalam buku pencatatan. Hal ini yang mengakibatkan keterlambatan pengantaran

tanaman karena kelalaian pemilik.

Sistem Akuntansi Pada Usaha Tanaman Hias Bunga Subur

1. Dokumen yang digunakan pada Usaha Tanaman Hias Bunga Subur

Dokumen sangat penting dalam usaha yaitu untuk menjalankan suatu usaha.

Hampir semua peristiwa pada perusahaan terjadi sebab dokumen diperlukan untuk

merekamnya.

Dalam perusahaan formulir bermaanfat sebagai berikut :

a. Mengurangi terjadinya kesalahan dengan cara menyatakan kejadian pada bentuk

tulisan.

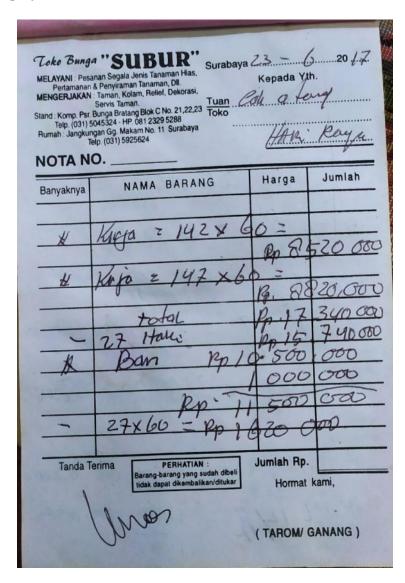
b. Menyimpan data transaksi bisnis perusahaan.

c. Untuk menyampaikan informasi dari satu orang ke orang lain atau sesama orang

yang mempunyai bisnis yang sama serta ke perusahaan lain.

Pada Usaha Tanaman Hias Bunga Subur dokumen yang ada hanya seadanya untuk menyimpan transaksi. Berikut dokumen yang digunakan oleh Usaha Tanaman Hias Bunga Subur

A. Faktur penjualan Tunai



Gambar 4.2.2 Faktur Penjualan Tunai

2. Laporan yang dihasilkan Usaha Tanaman Hias Bunga Subur

Laporan keuangan ialah berita mengenai keuangan sebuah perusahaan yang bisa

dipergunakan untuk melihat bagaimana kinerja perusahaan pada suatu periode tertentu.

Namuun diusaha Tanaman Hias Bunga Subur tidak memiliki sama sekali laporan keuangan

yang dirancang oleh perusahaan, yang ada hanyan pencatatan keuangan masuk.

Hambatan pada Usaha

Hambatan atau kendala dalam pengembangan tanaman hias yaitu mencakup alokasi

input yang rendah, baik kualitas atau kuantitas, skala operasional yang terbatas, kurangnya

jasa penelitian serta penyuluhan, ketersediaan lahan untuk budidaya. Selain itu kendala

pada bidang ini adalah modal, kebutuhan produk tanaman hias banyak ditentukan melalui

trend. Dengan adanya globalisasi yang tak bisa dihindari makin lama produk pertanian

khususnta produk tanaman yang masuk indonesia semakin beraneka ragam jenis serta

volume semakin banyak. Untuk menghadapi realitas ini mau tidak mau produk tanaman

hias harus bisa bbersaing dengan produk yang berasal dari negara lain. Sebab volume

import tanaman setiap tahunnya terus makin tinggi.

Solusi untuk mengatasi Hamabatan Usaha

Dengan penjalasan kendala yang ada di atas kita bisa mengatasi kendala tersebut

dengan cara mencari tau tanaman apa yang sedang menjadi trend pada masa kini.

Memberikan tanaman dengan kualitas yang baik dan bagus. Harus mampu bersaing dengan

tanaman yang di import ke indonesia. Selalu menjaga tanaman agar tidak mudah mati,

memberi harga yang sangat terjangkau bagi pembeli tanaman agar pembeli tersebut

mendapatkan rasa kepuasan yang tinggi.

Gambar Dokumentasi

Berikut ini adalah dokumentasi penulis pada Usaha Tanaman Hias Bunga Subur





Trending: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Vol.1, No.1 Januari 2023e-ISSN: 2962-083X; p-ISSN: 2964-531X, Hal 186-200







KESIMPULAN dan SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan yang ada didalam pembahasan sebelumnya dapat kita ambil kesimpulannya adalah sistem informasi akuntansi yang efektis di Usaha Tanaman Hias Bunga Subur belum memiliki pengelolaan pencatatan pada saat proses keluar masuk barang, keluar masuknya kas pada perusahaan juga sering tidak sesuai sebab tidak adanya pencatatan pada dokumen serta tidak memiliki pencatatan pada catatan akuntansi.

Saran

Jadi penulis menyarankan agar pemilik usaha membuat rancangan sistem informasi akuntansi agar bisa dipergunakan untuk mencatat keluar masuknyabarang, penerimaan kas maupun pengeluaran kas di Usaha Tanaman Hias Bunga Subur agar dapat mengetahui perkembangan keuangan perusahaan.

Trending: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Vol.1, No.1 Januari 2023

e-ISSN: 2962-083X; p-ISSN: 2964-531X, Hal 186-200

DAFTAR REFERENSI

Rokhim T.K. 2016. SISTEM AKUNTANSI PADA USAHA KEBUN BUNGA DAHLIA. Universitas Negri Padang. Padang

Firnanda, F.A. 2020. APA SAJA HAMBATAN DALAM PENGEMBANGAN TANAMAN HIAS.

Femri Resdifianti. 2022. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.